

Training on the Use of Digital Accounting Applications for MSMEs Palangka Raya on CV. Aneka Buah Segar

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Digital Pada UMKM Palangka Raya pada CV. Aneka Buah Segar

Liling Lenlioni^{1*}

Hidayati²

Rahman³

¹Universitas Palangka Raya, Indonesia

²Universitas Palangka Raya, Indonesia

³Universitas Palangka Raya, Indonesia

[*lilingliling205@gmail.com](mailto:lilingliling205@gmail.com)¹

Abstract: *The purpose of this training is to enhance the company's financial management skills through the use of technology. In the training, participants are taught how to use the Manager IO application to record financial transactions, prepare financial reports accurately, and conduct financial analysis. The results of the training show that participants are able to understand and apply basic accounting concepts more effectively, which in turn supports better decision-making. The implementation of this application is expected to improve operational efficiency and the financial health of CV. Aneka Buah Segar, thereby strengthening the business's competitiveness in the market.*

Keywords : *Micro, Small, and Medium Enterprises, Digital Accounting Application, Financial Reports*

Abstrak: Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan perusahaan melalui pemanfaatan teknologi. Dalam pelatihan, peserta diajarkan cara menggunakan aplikasi Manager IO untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara akurat, dan melakukan analisis finansial. Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep dasar akuntansi dengan lebih efektif, yang pada gilirannya mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kesehatan finansial CV. Aneka Buah Segar, sehingga memperkuat daya saing usaha di pasar.

Kata kunci : *umkm, aplikasi akuntansi digital, laporan keuangan*

1. PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) telah menjadi salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. Dengan kontribusi yang signifikan ini, pengembangan UMKM sangat penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa sektor perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran UMKM (Zulkifli, 2021).

*Liling Lenlioni, lilingliling205@gmail.com

Namun, banyak UMKM, terutama yang bergerak di sektor pertanian dan distribusi pangan, menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan mereka. Salah satu tantangan utama adalah pengelolaan keuangan yang masih dilakukan secara konvensional dan manual (Harnida et al., 2018). Hal ini sering mengakibatkan kesulitan dalam pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis kinerja usaha (Syafitriyani, 2022). Banyak pemilik UMKM yang tidak memiliki pengetahuan memadai tentang akuntansi dan manajemen keuangan, sehingga berpotensi merugikan usaha mereka. Jika dilakukan kajian lebih mendalam informasi akuntansi merupakan unsur penting dalam menunjang keberhasilan usaha UMKM (Putra, Amelia, et al., 2023). Salah satu faktor yang membuat kemajuan dan keberhasilan usaha IKM adalah dari cara IKM menggunakan informasi akuntansi yang diimplementasikan ketika pengambilan keputusan bisnis yang dituangkan pada suatu kebijakan manajemen dalam mengelola usaha (Mentari et al., 2023)

CV. Aneka Buah Segar, sebagai salah satu UMKM yang bergerak di bidang distribusi buah segar yang merupakan salah satu UMKM yang melakukan pengelolaan keuangannya atau pencatatan transaksi dengan menggunakan metode manual. Meskipun produk yang ditawarkan berkualitas tinggi dan memiliki pasar yang cukup luas, manajemen keuangan yang kurang efisien menjadi salah satu hambatan dalam mengembangkan usaha. Penggunaan metode pencatatan manual membuat pengelola sulit untuk memantau arus kas, menentukan harga jual yang tepat, dan melakukan perencanaan keuangan yang strategis (Putra, Alexandro, et al., 2023). Akibatnya, CV. Aneka Buah Segar berisiko mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat dan berkelanjutan.

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, aplikasi akuntansi digital muncul sebagai solusi yang sangat relevan bagi UMKM (Astiyah & Budiantara, 2023), (Suryani et al., 2021). Aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan, seperti otomatisasi pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan secara real-time, dan analisis data yang mendalam (Putra et al., 2024). Dengan memanfaatkan aplikasi akuntansi digital, UMKM dapat mengurangi kesalahan manusia dalam pencatatan, meningkatkan efisiensi operasional, serta mendapatkan wawasan yang lebih baik untuk pengambilan keputusan yang tepat. Beberapa hasil penelitian menunjukkan aplikasi keuangan mobile membantu pelaku UMKM dalam transaksi bisnis seperti

pembelian-penjualan, hutang-piutang dan pembayaran beban operasional dan pelaporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku (Ria, 2018), (Zahro et al., 2019).

Namun, untuk dapat memanfaatkan aplikasi akuntansi digital dengan efektif, diperlukan pemahaman dan keterampilan yang memadai. (Putra & Oktaria, 2024). Banyak pemilik UMKM yang belum familiar dengan teknologi ini, sehingga mereka membutuhkan bimbingan dan pelatihan yang tepat. Dalam konteks inilah, kami merencanakan program pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan penggunaan aplikasi akuntansi digital untuk pengelola CV. Aneka Buah Segar.

Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam beberapa sesi, mencakup memberikan pemahaman tentang akuntansi, praktik pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, serta analisis data keuangan. Kami berharap melalui pelatihan ini, pengelola CV. Aneka Buah Segar tidak hanya mendapatkan pengetahuan teknis, tetapi juga mampu menerapkan konsep manajemen keuangan yang baik dalam operasional usaha mereka. Selain itu, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas, yakni mendorong peningkatan literasi digital di kalangan UMKM lainnya di sekitar CV. Aneka Buah Segar. Dengan memperkuat kapabilitas pengelolaan keuangan, kami optimis bahwa UMKM dapat berkontribusi lebih besar dalam perekonomian lokal dan nasional. Melalui program ini, kami berkomitmen untuk membantu CV. Aneka Buah Segar mencapai efisiensi yang lebih tinggi dalam pengelolaan keuangannya, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

2. METODE

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Agustus 2024 di tempat usaha CV. Aneka Buah Segar yang beralamat di Jalan Rinjani Palangara Raya. Peserta PKM adalah seluruh karyawan CV. ABS sebanyak 14 orang. Adapun alat yang digunakan dalam proses pelaksanaan pelatihan menggunakan laptop dan aplikasi akuntansi Manager.IO. Pada pelaksanaannya pengabdian kepada Masyarakat dilakukan menggunakan dua tahapan yaitu tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan

Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim PKM terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan mitra. Pada tahapan ini tim PKM melakukan survei awal untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi

oleh karyawan CV. Aneka Buah Segar terkait dengan pengelolaan keuangan. Selanjutnya Tim PKM melakukan pengembangan materi dengan menyusun materi pelatihan yang relevan dan mudah dipahami, termasuk modul penggunaan aplikasi akuntansi digital, panduan pencatatan transaksi, dan penyusunan laporan keuangan.

Tahapan Pelaksanaan

Tahapan selanjutnya ada tahapan pelaksanaan. Pada pelaksanaannya tim PKM menggunakan tiga metode yaitu :

1. Metode Ceramah

Metode yang pertama adalah ceramah, dimana pada metode ini salah satu tim PKM terlebih dahulu memberikan gambaran atau pemahaman mengenai akuntansi dan laporan keuangan

2. Metode Praktik

Metode yang kedua adalah Praktik, dimana pada metode ini seluruh tim PKM memberikan pelatihan melalui praktik langsung penggunaan aplikasi akuntansi digital dimulai dari adanya bukti transaksi, input transaksi, sampai dengan penyusunan laporan keuangan.

3. Metode Diskusi

Metode yang ketiga adalah diskusi, dimana pada metode ini dilakukan diskusi antara karyawan CV. ABS dan seluruh tim PKM untuk memastikan bahwa mitra benar-benar memahami penggunaan aplikasi akuntansi dan dapat mengimplementasikan dalam kegiatan usahanya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat di laksanakan pada hari pada hari Rabu tanggal 14 Agustus 2024. Pelaksanaan PKM diselenggarakan di tempat usaha mitra CV. Aneka Buah Segar yang beralamat di Jalan Rinjani Kota Palangara Raya. Peserta PKM adalah seluruh karyawan CV. ABS sebanyak 14 orang dengan menggunakan metode pelatihan langsung secara tatap muka. Pada tahapan pelaksanaan menggunakan tiga metode pelatihan yaitu metode ceramah, metode praktik, dan metode diskusi. Metode yang pertama dilakukan tim PKM adalah metode ceramah. Pada metode ini peserta PKM yang merupakan karyawan CV. ABS diberikan pemahaman terlebih dahulu gambaran umum tentang akuntansi, Standart Akuntansi Keuangan EMKM, peran dan fungsi laporan keuangan bagi usaha, dan memberikan contoh laporan keuangan.



Gambar. 1. Penyampaian materi gambaran umum akuntansi

Selanjutnya metode yang kedua adalah praktik. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam menggunakan aplikasi Manager.io, dengan fokus pada pengelolaan keuangan dan persediaan. Sesi praktik berlangsung selama dua jam untuk memastikan bahwa peserta mendapatkan pemahaman yang komprehensif. Peserta yang terdiri dari seluruh karyawan CV. Aneka Buah Segar.



Gambar. 2. Karyawan CV. ABS saat mengikuti pelatihan penyusunan aplikasi akuntansi digital

Sebelum sesi praktik dimulai, pelatih memastikan bahwa perangkat komputer sudah terpasang dengan aplikasi Manager.io. Peserta diberikan waktu untuk mengakses aplikasi, dan tim PKM mengawasi proses login. Dalam tahap ini, tim PKM memberikan panduan mengenai cara

membuat akun usaha jika peserta belum memiliki akses. Proses ini diharapkan dapat memperkenalkan peserta pada sistem yang akan mereka gunakan.

Setelah berhasil masuk ke aplikasi, tim PKM mulai menjelaskan antarmuka pengguna. Peserta diperkenalkan pada berbagai menu yang terdapat dalam aplikasi, termasuk:

- a. Ringkasan : Menampilkan ringkasan keuangan dan performa bisnis.
- b. Penjualan: Tempat untuk mencatat penjualan dan pembelian.
- c. Laporan : Berisi berbagai jenis laporan keuangan yang dapat dihasilkan.
- d. Pengaturan : Memungkinkan pengguna untuk mengelola sistem



Gambar. 3. Praktik Penggunaan aplikasi akuntansi digital Manager.IO

Tim PKM menjelaskan fungsionalitas masing-masing menu dan memberikan contoh praktis bagaimana informasi tersebut dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan. Setelah pengenalan antarmuka, peserta masuk ke tahap praktik yang lebih mendalam. Mereka mulai membuat akun-akun pada aplikasi Manager.IO. agar praktik berjalan dengan lancar tim PKM memberikan contoh akun yang akan dibuat oleh peserta. Adapun Langkah-langkahnya adalah :

- a. Peserta memilih menu pengaturan, selanjutnya klik bagan akun
- b. Peserta klik buat akun baru dan mengisi nama akun dan memberikan kode akun
- c. Peserta mengklasifikasikan akun dalam kelompok akun.

Setelah akun sudah dibuat. Peserta diminta untuk memasukkan data penjualan yang terjadi

dalam seminggu terakhir pada aplikasi. Adapun langkahnya sebagai berikut :

- a. Peserta memilih menu penjurnalan dan klik buat jurnal baru untuk menambah transaksi baru.
- b. Mereka kemudian mengisi tanggal transaksi, narasi transaksi, dan akun yang berhubungan dengan transaksi.

Tim PKM tetap mengawasi peserta untuk memberikan bantuan, menjawab pertanyaan, dan memastikan bahwa setiap peserta memahami langkah-langkahnya. Melalui pengalaman ini, peserta mulai menyadari efisiensi penggunaan aplikasi dibandingkan metode manual yang sebelumnya mereka lakukan. Setelah memahami proses penjurnalan, peserta diminta untuk membuat laporan keuangan menggunakan data yang telah mereka input. Adapun prosesnya meliputi:

- a. Mengakses menu Laporan dan memilih jenis laporan yang ingin dibuat, seperti laporan laba rugi, neraca, atau laporan arus kas.
- b. Peserta mempelajari bagaimana memilih rentang waktu yang diinginkan untuk laporan, serta cara menginterpretasi hasil yang ditampilkan.

Tim PKM menekankan pentingnya laporan keuangan untuk analisis kinerja usaha dan bagaimana laporan tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Diskusi muncul di antara peserta mengenai bagaimana laporan yang dihasilkan dapat digunakan untuk merencanakan strategi bisnis di masa depan.

Metode selanjutnya setelah praktik adalah metode diskusi. Di akhir sesi praktik, tim PKM membuka ruang untuk sesi tanya jawab. Peserta dapat mengajukan pertanyaan tentang kesulitan yang mereka hadapi selama praktik atau ingin memperdalam pemahaman mengenai fitur-fitur tertentu dalam aplikasi. Diskusi ini sangat interaktif, di mana peserta saling berbagi pengalaman dan solusi atas masalah yang dihadapi. Pelatih mencatat umpan balik dari peserta untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang.



Gambar. 4. Foto Bersama TIM PKM dan Karyawan

Sesi pelatihan ditutup dengan refleksi bersama. Setiap peserta diminta untuk menyampaikan satu hal positif yang mereka pelajari dan satu tantangan yang mereka hadapi selama praktik. Melalui sesi ini, peserta dapat melihat perkembangan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menggunakan Manager.io. Pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan keterampilan teknis, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menghadapi teknologi. Dengan pengalaman langsung yang diperoleh, diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan ini dalam operasional sehari-hari CV. Aneka Buah Segar, meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari pelatihan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis digital pada CV. ABS menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat penting untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan aplikasi Manager IO, peserta dapat lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Pelatihan ini tidak hanya membantu dalam mempermudah proses pencatatan transaksi, tetapi juga meningkatkan pemahaman peserta mengenai analisis keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Secara keseluruhan, implementasi aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kesehatan finansial CV. ABS.

DAFTAR REFERENSI

- Astiyah, A., & Budiantara, M. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pelaku Umkm Untuk Menggunakan Aplikasi Akuntansi Berbasis Seluler Di Dusun Bugel Sampang Kabupaten Cilacap. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 28(1).
- Harnida, M., Mardah, S., & Bulkia, S. (2018). Manfaat Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Usaha Sasirangan Kampung Sasirangan Kelurahan Seberang Masjid Kota Banjarmasin. *Prosiding Hasil-Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2018*, 27–31.
- Mentari, T., Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., Y, R. N. H., & Setiawan, N. A. (2023). PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA SENTRA IKM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Communnity Development Journal*, 4(6), 12665–12671. <https://doi.org/10.46880/methabdi.vol3no2.pp204-207>
- Putra, K. N., Alexandro, R., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kota Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(6), 848–854. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i6.5583>
- Putra, K. N., Amelia, V. R., Widyaningsih, D. S., & Mentari, T. (2023). Mengungkap makna akuntansi pada umkm di kota palangka raya. *Edunomics Journal*, 4, 95–101.
- Putra, K. N., & Oktaria, M. (2024). Theory of Planned Behavior : Implikasi Teori Dalam Menjelaskan Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Akuntansi Keuangan, 5(2), 215–225.
- Putra, K. N., Oktaria, M., & Alexandro, R. (2024). Determinan Minat Menggunakan Aplikasi Akuntansi Mobile Pada Umkm Kota Palangka Raya Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 (Sebuah Pendekatan Technology Acceptance Model). *Edunomics Journal*, 5(1), 64–74. Diambil dari <https://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/view/12229%0Ahttps://e-journal.upr.ac.id/index.php/edu/article/download/12229/5500>
- Ria, A. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android pada Laporan Keuangan UMKM Mekarsari Depok. *Sosio e-kons*, 10(3), 207. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2900>
- Suryani, E., Almanika, S., & Septiawan, A. (2021). Persepsi Ukm Terhadap Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model Dan Theory of Planned Behavior. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 10(3), 199–214. <https://doi.org/10.29303/jmm.v10i3.665>
- Syafitriyani. (2022). *Makna Penerapan Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Kerajinan Sangkar Burung Di Kelurahan Sumberejo, Mranggen, Demak)*. Universitas Semarang.

- Zahro, N. A., Indrianasari, N. T., & Yatminiwati, M. (2019). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI Apik Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang). *Progress Conference*, 2(July 2019), 685–693. Diambil dari <http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress>
- Zulkifli, K. (2021). Makna Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh). *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v2i1.356>